

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia upacara pernikahan dilakukan dengan dua cara, tradisional dan internasional. Ada kalanya pengantin menggunakan kedua cara tersebut, biasanya dalam dua upacara terpisah. Upacara pernikahan secara tradisional dilakukan menurut aturan-aturan adat setempat. Dalam suatu pernikahan campuran, pengantin biasanya memilih salah satu adat, atau kedua adat itu dipergunakan dalam acara yang terpisah. Upacara pernikahan modern dilakukan dengan mengikuti aturan-aturan dari luar negeri. Biasanya gaya yang dipakai adalah gaya Eropa (Fihrtati, 2014).

Dengan adanya perkembangan zaman, muncul sebuah tren pernikahan yaitu *private wedding*. *Private wedding* merupakan perayaan pesta pernikahan yang diselenggarakan dengan cara sederhana dan intim dengan lebih menekankan pada interaksi antara pengantin dan tamu. *Private wedding* awalnya merupakan pilihan untuk menyelenggarakan pesta pernikahan dengan biaya yang tidak terlalu banyak, tetapi saat ini *private wedding* populer mulai dari kalangan menengah bawah hingga ke kalangan atas (Artea, 2015). Menurut wedding organizer FD Weddings, kota-kota yang sering menjadi pilihan untuk dilaksanakannya *private wedding* adalah Bali, Bandung, Lombok, dan Sumba.

Di Indonesia *private wedding* mulai populer sejak lima tahun terakhir. Khususnya di Jakarta, terdapat 30 *wedding organizer*, yang 20 diantaranya dapat memenuhi keinginan klien untuk menyelenggarakan *private wedding*. Salah satu *wedding organizer* di Jakarta yang dapat memfasilitasi *private wedding* adalah Bantu Manten. Berdasarkan hasil observasi penulis dengan Bantu Manten, para pengantin memilih *private wedding* untuk meminimalisir biaya, kemudian supaya pesta pernikahan terasa lebih intim. *Private wedding* dirasa lebih intim karena biasanya hanya mengundang sekitar 50 hingga 200 undangan, yang meliputi keluarga dan kerabat dekat saja. Lokasi yang menjadi pilihan diselenggarakannya *private wedding* yaitu pantai, pegunungan, villa, *café* dan rumah pribadi.

Dengan semakin populernya *private wedding* dan semakin banyaknya permintaan untuk menyelenggarakan *private wedding*, banyak wanita kesulitan dalam memilih busana pengantin yang nyaman dan sesuai. Saat ini sudah banyak butik dan desainer yang menyediakan busana pengantin, tetapi belum tersedianya busana pengantin yang sesuai dengan *private wedding*. Menurut Arumsari (2012) dalam jurnal Seni Rupa & Desain, Awalnya gaun pengantin berasal

dari kebudayaan Eropa dan terutama umat Kristiani, namun seiring dengan perkembangan zaman dan globalisasi budaya yang terjadi di Indonesia, saat ini mulai banyak wanita Indonesia yang lebih memilih menggunakan gaun pengantin modern dibandingkan kebaya atau pakaian daerah lainnya.

Oleh karena itu dibutuhkan inovasi rancangan busana pengantin yang sesuai dengan kebutuhan *private wedding*. Tujuan dari penelitian mahasiswa adalah untuk memberikan alternatif baru pada desain busana pengantin *private wedding*, serta merancang busana pengantin yang sesuai dengan kebutuhan *private wedding*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Masih minimnya rancangan busana pengantin *private wedding* yang menunjang aktivitas pengantin.
2. Masih minimnya teknik dekoratif pada visualisasi busana pengantin *private wedding*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian diatas adalah:

1. Bagaimana merancang busana pengantin *private wedding* tanpa mengurangi kenyamanan pengantin yang menggunakannya?
2. Bagaimana peran desainer dalam menentukan teknik dekoratif pada busana pengantin wanita?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Material yang digunakan untuk membuat busana pengantin berkonsep *private wedding* adalah kain satin *silk*.
2. Teknik yang digunakan adalah *silk painting* dengan warna *monochrome*.
3. Produk akhir yang dibuat adalah busana pengantin.

I.5 Tujuan Penelitian

Setelah dirumuskan beberapa masalah dan batasan-batasan masalahnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang busana pengantin yang berkonsep *private wedding*.

2. Memberikan alternatif baru pada desain busana pengantin *private wedding*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan penulis pada penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan pemahaman terhadap desain busana pengantin yang sesuai dengan *private wedding*.
2. Meningkatkan jumlah desainer yang menyediakan busana pengantin yang sesuai untuk *private wedding*.
3. Memberikan alternatif desain busana pengantin berkonsep *private wedding* dengan teknik rekalar *silk painting*, sehingga busana pengantin *private wedding* berbeda dengan gaun pengantin pada umumnya.

I.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

1. Metode Kualitatif:

- a. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan, yang kemudian diisi oleh 100 orang. Kemudian data tersebut berupa grafik persentase.

2. Metode Kuantitatif:

a. Observasi

Observasi lapangan dilakukan dengan cara turun ke lapangan langsung seperti mengunjungi pameran gaun pengantin untuk mengetahui perkembangan busana pengantin di Indonesia.

b. Studi Kasus

Mewawancarai mempelai wanita yang telah melaksanakan *private wedding* secara langsung untuk mengetahui busana seperti apa yang dibutuhkan.

c. Studi Literatur

Studi literatur terhadap buku, makalah, artikel, majalah dan media lainnya tentang busana pengantin untuk *private wedding*.

I.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang terdapat pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I

Sistematika penulisan laporan ini dimulai dengan Bab I yang berisi tentang pendahuluan laporan yang memaparkan secara rinci latar belakang masalah yang dilakukan serta tujuan dan manfaat yang didapat bagi penulis.

BAB II

Bab II yang berisi penjelasan studi literatur tugas akhir mahasiswa tentang busana pernikahan dan macam-macam busana pernikahan.

BAB III

Bab III berisi tentang paparan konsep dalam menciptakan karya meliputi tema, image dan dasar-dasar pembuatan karya. Serta tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik eksplorasi dan material yang digunakan.

BAB IV

Bab IV berisi kesimpulan, saran, dan penutup dari dilaksanakannya penelitian ini.